

***THE EFFECT OF STICK PUPPETS MEDIA TOWARD THE ABILITY
OF NUMERAL CONCEPT RECOGNIZING OF CHILDREN
AGE 5-6 YEARS IN TK AL-FAJAR TAMPAN DISTRICTS
PEKANBARU CITY***

Hesty Ikhwani Syaputri, Wusono Indarto, Hukmi

Hestyisy@gmail.com, wusono.indarto@yahoo.com, huknimukhtar@gmail.com

No. HP: 082392186879

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract: *The aim of this observation is to analyze the effect of stick puppets media toward the ability of numeral concept recognizing of children age 5-6 years. This observation held in TK Al-Fajar Tampan Districts Pekanbaru City during May 2017. The observation was using the experiment method by one group pretest protest design of 21 children in total. The kind of instrument used in this observation was using observation sheet to record the activity during it. Data analysis technique used t-test with SPSS 20.0. Research hypothesis is the activity of the use of stick puppets media has an effect to toward the ability of numeral concept recognizing of children age 5-6 years in TK Al-Fajar Tampan Districts Pekanbaru City. This can be known from the analysis of data obtained $t_{hitung} = 24,216$ and Sig. (2-tailed) = 0.000. Because Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0,05 it can be concluded that there is a difference in the ability of numeral concept recognizing of significant of students after the use of stick puppets media in learning. The hypothesis test can be seen $t_{hitung} = 24,216 > t_{tabel} = 2,086$. So it means H_0 is rejected and H_a accepted which means there is a very significant difference between before and after doing experiments by applying the use of stick puppets media. The effect of stick puppets media toward the ability of numeral concept recognizing of children age 5-6 years in TK Al-Fajar Tampan Districts Pekanbaru City of 50,20%.*

Keywords: *The ability of numeral concept recognizing, Stick Puppets Media.*

**PENGARUH MEDIA *STICK PUPPETS* TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL KONSEP BILANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK AL-FAJAR KECAMATAN TAMPAN
KOTA PEKANBARU**

Hesty Ikhvani Syaputri, Wusono Indarto, Hukmi

Hestyisy@gmail.com, wusono.indarto@yahoo.com, hukmimukhtar@gmail.com

No. HP: 082392186879

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh media *Stick Puppets* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilakukan di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru selama bulan Mei 2017. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test design* dengan jumlah sampel 21 anak. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi untuk mencatat tentang kegiatan yang terjadi selama perlakuan yang diberikan. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 20.0*. hipotesis penelitian adalah kegiatan penggunaan media *stick puppets* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisa data yang diperoleh $t_{hitung} = 24,216$ dan $Sig. (2-tailed) = 0,000$, karena $Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan mengenal konsep bilangan anak didik yang signifikan sesudah penggunaan media *stick puppets* dalam pembelajaran. Pada uji hipotesis dapat dilihat $t_{hitung} = 24,216 > t_{tabel} = 2,086$. Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan eksperimen dengan menerapkan media *stick puppets*. Pengaruh media *stick puppets* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebesar 50,20%.

Kata Kunci : Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan, Media *Stick Puppets*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan seluruh aspek kepribadian anak, memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap, perilaku, keterampilan dan intelektual agar anak dapat beradaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak berusia 4 - 6 tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Taman Kanak-kanak berada pada jalur pendidikan formal, sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 bahwa penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 4 - ≤6 tahun. Pendidikan di Taman Kanak-kanak dilaksanakan dalam rangka membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi pengembangan pembentukan perilaku terdiri dari nilai agama dan moral, sosial emosional dan pengembangan kemampuan dasar yaitu bahasa, kognitif dan fisik.

Tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini adalah agar anak memperoleh rangsangan-rangsangan intelektual, sosial, dan emosional sesuai dengan tingkat usianya. Pendidikan Taman Kanak-Kanak memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak, oleh karena itu pendidikan untuk anak usia dini khususnya di Taman Kanak-Kanak perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak (Masitoh dkk, 2005). Anak usia dini memiliki kemampuan yang luar biasa khususnya pada masa anak-anak awal. Keinginan anak untuk belajar menjadikan mereka aktif dan eksploratif. Anak belajar dengan seluruh panca inderanya untuk memahami sesuatu dalam waktu singkat, mereka akan beralih ke hal lain untuk dipelajari.

Salah satu aspek yang harus dikembangkan ditaman kanak-kanak adalah aspek kognitif. Kognitif adalah suatu proses berfikir seseorang dalam bertindak laku serta bertindak, sehingga anak mampu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan dengan persepsi, pikiran, dan mengelolah informasi yang memungkinkan seseorang mampu memecahkan masalah yang dihadapi (Ahmad Susanto, 2011). Kognitif diartikan sebagai kecerdasan atau kemampuan berpikir. Perkembangan kognitif sangat penting bagi anak, oleh karena itu peran pendidik dalam menstimulasi kognitif anak harus dengan pembelajaran yang menjadikan anak aktif, kreatif yang sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga akan tercapai optimulasi pada masing-masing anak. Salah satu aspek perkembangan kognitif anak yang diharapkan dapat mengenal salah satu konsep matematika yaitu salah satunya konsep bilangan.

Kemampuan mengenal konsep bilangan sangat penting dikuasai oleh anak meskipun anak masih usia dini, karena dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari hitungan-hitungan. Jadi sejak dini kemampuan mengenal konsep bilangan harus diajarkan. Konsep bilangan itu bersifat abstrak, sehingga untuk mengenal konsep

bilangan pada anak dapat menggunakan media yang menarik karena pada saat yang sama didalam diri anak akan terjadi proses berfikir yang merupakan masa peralihan dari pemahaman kongkrit menuju pemahaman yang abstrak.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran agar anak lebih mudah memahami konsep tertentu, media pembelajaran dirancang dan dibuat guru untuk memfasilitasi kebutuhan dan perkembangan anak. Media pembelajaran yang menarik dan bervariasi diharapkan dapat mengembangkan aspek pada diri anak yaitu aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, dan agama. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang menarik akan mempermudah anak dalam proses mengenal konsep bilangan, guru harus mampu menciptakan media berupa alat permainan yang memotivasi anak dalam belajar konsep bilangan. Media yang digunakan dibuat bervariasi agar anak tidak merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran matematika. Pada pembelajaran kognitif, guru memperkenalkan anak dalam menggunakan konsep bilangan, mengelompokkan benda dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan indikator pencapaian disesuaikan dengan standar Pendidikan Anak Usia Dini.

Media *stick puppets* merupakan berbagai macam gambar boneka yang dibuat dari bahan yang sederhana berupa kertas berwarna / kain flanel yang dibentuk dan stik panjang diletakkan pada badan boneka. Dasar pertimbangan pemilihan media *stick puppets* untuk kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak sebagai berikut: Pertama media *stick puppets* dapat melatih konsentrasi anak dalam menghitung *stick puppets* tersebut. Kedua media *stick puppets* bertujuan untuk mengenalkan angka dan menghitung gambar lalu menghubungkannya. Ketiga Media *stick puppets* dapat memberikan rasa senang sekaligus pengetahuan kepada anak sehingga anak dapat bermain sekaligus belajar. Keempat media *stick puppets* menggunakan *stick puppets* dan papan sebagai media belajar anak yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai kebutuhan pembelajaran mengenal konsep bilangan.

Menurut Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 juga menyatakan Tingkat Pencapaian Perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam lingkup perkembangan kognitif berfikir simbolik yaitu menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan, merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan. Tetapi berbeda dengan yang ditemukan dilapangan adanya kesulitan anak dalam kemampuan mengenal konsep bilangan di kelas B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Ketika pembelajaran berhitung, anak diajak menyebutkan bilangan 1 sampai dengan 10 sambil memperagakan dengan jari-jari tangan, pada kegiatan ini masih ada beberapa anak yang belum mampu melakukannya dengan benar. Ketika guru menunjukkan kartu angka dari 21 anak, beberapa anak belum mampu menyebutkan lambang bilangan yang terdapat dikartu, antara lain 8 anak yang bisa menjawab dengan benar dan 13 anak yang lain belum mampu menjawab dengan benar. Ketika guru menyebutkan bilangan dan anak disuruh menunjukkan lambang bilangan satu sampai sepuluh, tidak sampai setengah dari jumlah anak yang dapat menunjukkan lambang bilangannya dengan benar. Ketika anak bermain jemur angka, hanya 11 anak yang dapat menjemur lambang bilangan sesuai urutan dengan benar dan tidak acak.

Ketika anak diberikan LKA mencocokkan kumpulan gambar dengan lambang bilangan. LKA yang diberikan guru berupa berbagai jenis gambar buah-buahan dengan

jumlah yang berbeda (bagian atas) dan ada 3 lambang bilangan pada setiap gambar buah. Anak di minta untuk melingkari lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah buah yang terdapat diatas lambang bilangan, misalnya empat gambar apel anak harus melingkari lambang bilangan 4. Pada kegiatan ini, anak belum mampu mencocokkan bilangan dan lambang bilangan yang sesuai. Ketika anak menghitung kumpulan gambar, ada anak yang hitung dengan acak, ada anak menghitungnya dengan benar tetapi ketika melingkari lambang bilangan nya salah, ada juga yang tidak menghitung dan langsung melingkari lambang bilangan sesuka hati sehingga banyak kesalahan pada LKAny. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebelum menggunakan media *stick puppets*, 2. Bagaimana kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sesudah menggunakan media *stick puppets*? 3. Adakah pengaruh kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sesudah menggunakan media *stick puppets*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2012) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Rancangan penelitian dalam penelitian eksperimen ini menggunakan *pre eksperimental design*, model *design one-group pretest-posttest design* teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2012). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Desain Penelitian *one-group pretest-posttest*

Pre-test	variabel bebas	post-test
O₁	X	O₂

O₁ : Nilai *Pre-test* (sebelum diberikan perlakuan)

X : Perlakuan Eksperimen (media *stick puppets*)

O₂ : Nilai *Post-test* (sesudah diberikan perlakuan)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Adapun populasi pada penelitian ini yaitu anak-anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru usia 5-6 tahun yang berjumlah 21 orang anak yang diantaranya 7 anak laki-laki dan 14 anak perempuan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *uji-t*, teknik ini sesuai dengan metode yang digunakan oleh peneliti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010) Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}}$$

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji linearitas, uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

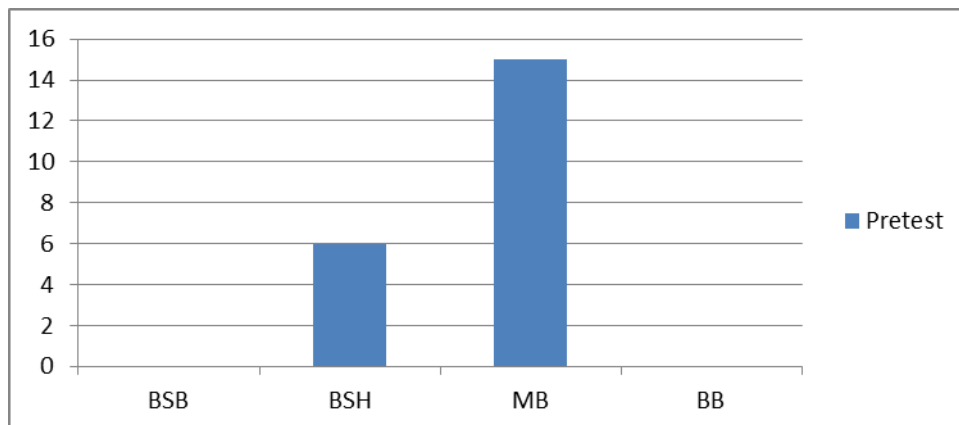
Tabel 1. Jadwal Penelitian

Hari/ tanggal		Kegiatan	Tempat
Senin	8 Mei	Observasi Sekolah	Sekolah
Selasa	9 Mei	<i>Pretest</i>	Sekolah
Rabu	10 Mei	<i>Treatment 1</i>	Sekolah
Jumat	12 Mei	<i>Treatment 2</i>	Sekolah
Senin	15 Mei	<i>Treatment 3</i>	Sekolah
Selasa	16 Mei	<i>Treatment 4</i>	Sekolah
Rabu	17 Mei	<i>Posttest</i>	Sekolah

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis didasarkan pada nilai probabilitas t statistik (*Sig.t*) yang diperoleh berdasarkan taraf signifikansi (α) = 0,05. Bila nilai $p \leq 0,05$, berarti ada pengaruh signifikan. Uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) diabaikan (Sugiyono, 2010).

Tabel 2. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Sebelum Perlakua (*Pretest*)

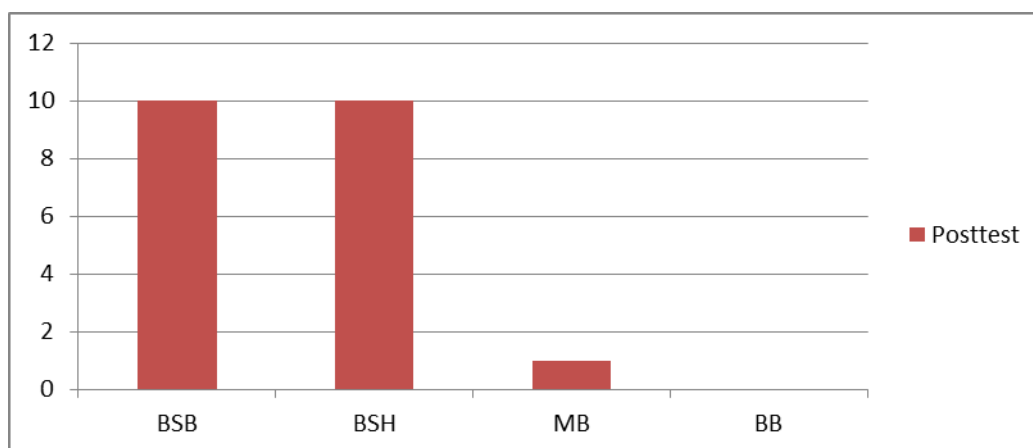
No.	Kriteria	Rentang Skor	f	%
1.	BSB	76 – 100%	0	0
2.	BSH	56 – 75%	6	28,57
3.	MB	41 – 55%	15	71,43
4.	BB	< 40%	0	0
Jumlah			21	100



Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak didik sebelum penggunaan media *stick puppets* diperoleh data anak yang berada pada kategori BSB sebanyak 0 orang anak dengan presentase 0%, anak yang pada kategori BSH sebanyak 6 orang anak dengan persentase 28,57%, anak yang berada pada kategori MB sebanyak 15 orang anak dengan presentase 71,43%, anak dengan kategori BB sebanyak 0 anak dengan presentase 0%.

Tabel 3. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Sesudah Perlakuan (*Posttest*)

No.	Kriteria	Rentang Skor	f	%
1.	BSB	76 – 100%	10	47,619
2.	BSH	56 – 75%	10	47,619
3.	MB	40 – 55%	1	4,762
4.	BB	< 40%	0	0
Jumlah			21	100

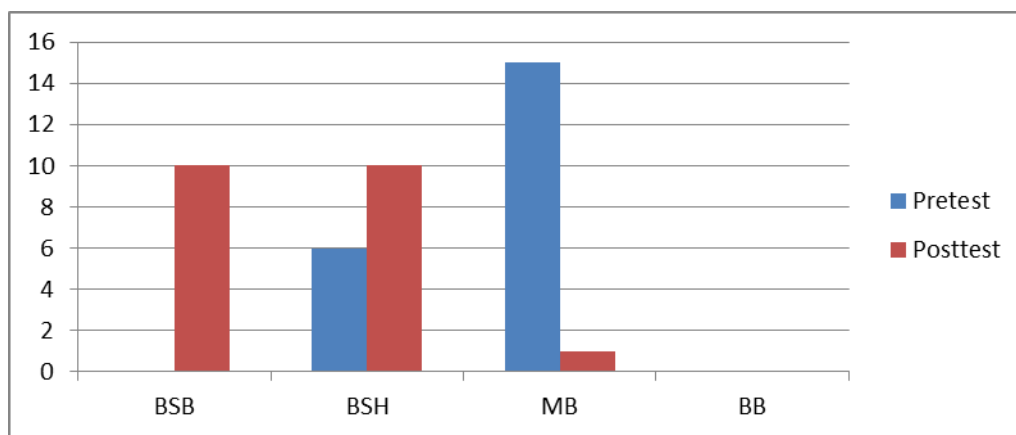


Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak setelah perlakuan (*posttest*) di peroleh data anak yang yang berada pada kriteria BSB sebanyak 10 orang anak atau 47,619%, yang berada pada kategori BSH sebanyak 10 orang anak atau 47,619%, yang berada pada kategori MB

sebanyak 1 orang atau 4,762% dan tidak terdapat anak didik yang berada BB atau 0%. Adapun hasil *Pretest* dan *Posttest* pada penelitian ini dapat dilihat rekapitulasi perbandingan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Sebelum Dan Sesudah Di Berikan Media *Stick Puppets* Di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	BSB	76-100 %	0	0	10	47,619
2.	BSH	56-75 %	6	28,57	10	47,619
3.	MB	41-50 %	15	71,43	1	4,762
4.	BB	<40%	0	0	0	0
Jumlah			21	100	21	100



Berdasarkan Tabel 4 perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan media *stick puppets* mengalami peningkatan. Anak yang awalnya berada pada kriteria BSB sebanyak 0 orang anak dengan presentase 0%, anak yang pada kriteria BSH sebanyak 6 orang anak dengan presentase 28,57%, anak yang berada pada kriteria MB sebanyak 15 orang anak dengan presentase 71,43%, anak dengan kriteria BB sebanyak 0 anak dengan presentase 0%. Kemudian terjadi peningkatan menjadi anak yang berada pada kriteria BSB sebanyak 10 orang anak atau 47,619%, yang berada pada kriteria BSH sebanyak 10 orang anak atau 47,619%, yang berada pada kriteria MB sebanyak 1 orang atau 4,762%, dan tidak terdapat anak yang berada pada kriteria BB atau 0%.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antara variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *SPPS Windows Ver.20.0*.

Tabel 5. Uji Linearitas

<i>ANOVA Table</i>						
		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
	<i>(Combined)</i>	29,917	6	4,986	6,494	,002
<i>Pretest * Posttest</i>	<i>Between Groups</i>					
	<i>Linearity</i>	28,196	1	28,196	36,720	,000
	<i>Deviation from Linearity</i>	1,721	5	,344	,448	,808
	<i>Within Groups</i>	10,750	14	,768		
	<i>Total</i>	40,667	20			

Sumber : olahan data penelitian (lampiran 7)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan mengenal konsep bilangan anak didik dengan penggunaan media *stick puppets* sebesar 0,002. Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari pada 0,05 ($0,002 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan *stick puppets* adalah linear.

Uji Homogenitas

Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-square test* dengan bantuan program *SPSS 20*. Kolom yang dilihat pada *printout* ialah kolom *Sig*. Jika nilai pada kolom *Sig.* > 0,05 maka H_0 diterima, jika $sig < 0,05$ maka H_a ditolak.

Tabel 6. Uji Homogenitas.

	<i>Test Statistics</i>	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Chi-Square</i>	7,286 ^a	8,667 ^b
<i>df</i>	5	6
<i>Asymp. Sig.</i>	,200	,193

Sumber: Olahan data penelitian (lampiran 7)

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh nilai sig sebelum perlakuan 0,200 dan setelah perlakuan 0,193 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok *homogeny* atau mempunyai *varians* yang sama.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *kolmogrof* (uji K-S sampel) pada *SPSS 20*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N		21	21
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	12,33	18,19
	<i>Std. Deviation</i>	1,426	1,965
	<i>Absolute</i>	,211	,176
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	,211	,131
	<i>Negative</i>	-,164	-,176
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,969	,805
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,305	,536

Sumber : Olahan data (lampiran 7)

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* Pada *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* pada sebelum perlakuan sebesar 0,305 dan nilai *Sig.* pada sesudah perlakuan sebesar 0.536. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.*>0,05 maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh media *stick puppets* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika *Sig.* < 0,05. Jika *Sig.* > 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak dan sebaliknya jika *Sig.* < 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima. Sebelum melihat apakah ada perbedaan kemampuan mengenal konsep bilangan anak didik sebelum dan sesudah eksperimen, perlu dilihat koefisien korelasi data *pretest* dan *posttest* seperti tabel berikut:

Tabel 8. Uji Hipotesis

		<i>Paired Samples Test</i>					t	df	<i>Sig. (2-tailed)</i>
		<i>Paired Differences</i>							
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
Pair 1	<i>Pretest - Posttest</i>	-5,857	1,108	,242	-6,362	-5,353	-24,216	20	,000

Sumber: Olahan Data Peneliti 2017, Lampiran 9

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan nilai uji statistik t_{hitung} sebesar -24,216 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t_{hitung} 24,216. Karena nilai (*Sig. 2-tailed*)= 0,000<0,05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan mengenal konsep bilangan yang sangat signifikan setelah menggunakan media *stick puppets* dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *spss windows for vesion 20* dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t_{hitung} 24,216 lebih besar dari pada $t_{tabel}=2,086$ dengan dk yaitu:

$$\begin{aligned} Dk &= (n-1) \\ &= 21-1 \\ &= 20 \end{aligned}$$

Dengan dk =20, Maka dapat dilihat harga $t_{hitung} = 24,216$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,086$. Dengan demikian $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh menggunakan media *stick puppets* sebelum dan sesudah terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Untuk mengetahui seberapa besar efektif pengaruh media *stick puppets* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

$$\begin{aligned} G &= \frac{\text{skor Akhir (Posttes)} - \text{Skor Awal (Pretest)}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Awal (pretest)}} \times 100\% \\ G &= \frac{382 - 259}{504 - 259} \times 100\% \\ G &= \frac{123}{245} \times 100\% \\ G &= 50,20\% \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} G &= \text{Selisih antara nilai pretest dan posttest} \\ \text{Posttest} &= \text{Nilai setelah dilakukan esprimen} \\ \text{Pretest} &= \text{Nilai sebelum eksprimen} \\ 100\% &= \text{Angka tetap} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas didapat bahwa pengaruh yang diberikan penggunaan *stick puppets* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada usia 5-6 tahun di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah sebesar 50,20%. Terdapat 3 kategori perolehan skor gain ternormalisasi yaitu:

Tabel 9 Kategori Gain Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi	
Gain Ternormalisasi	Kriteria Penilaian
$G < 30$	Rendah
$30\% < G < 70\%$	Sedang
$G > 70\%$	Tinggi

Merujuk pada hasil penggunaan rumus G di atas, maka dapat di lihat kategori peningkatan sebesar 50,20% yaitu berada pada kategori sedang $30\% < 50,20\% < 70\%$. Berdasarkan analisis deskripsi kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat pada hasil *pretest*

diperoleh jumlah nilai 259 dengan rata-rata 12,33. Skor akhir tertinggi terdapat pada indikator “menunjukkan lambang bilangan 1-10” dengan jumlah skor 50 indikator kemampuan ini mendapat skor tertinggi karena hampir semua anak mampu menunjukkan lambang bilangan 1-10. Kemudian skor terendah terdapat pada indikator “mencocokkan lambang bilangan dengan benda” dengan jumlah skor 38. Indikator ini mendapat nilai terendah dikarenakan anak belum mampu mencocokkan lambang bilangan dengan benda saat mengerjakan lembar kerja anak di kelas. Jika dilihat secara kategori perorangan sebelum diberi perlakuan maka anak yang berada pada kategori BSB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang pada kategori BSH sebanyak 6 orang anak dengan persentase 28,57%, anak yang berada pada kategori MB sebanyak 15 orang anak dengan persentase 71,43%, anak dengan kategori BB sebanyak 0 anak dengan persentase 0%. Begitu pentingnya mengenalkan konsep bilangan bagi anak, maka anak harus distimulasi agar dapat terampil dalam mengenal konsep bilangan. Belajar mengenal konsep bilangan dapat dilakukan anak dengan bantuan orang dewasa dan teman-temannya dengan bantuan penggunaan media. Penggunaan media *stick puppets* memungkinkan anak untuk dapat mengenal konsep bilangan dan berlatih untuk mengenal angka atau bilangan.

Pada hasil *posttest* atau setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai 382 dengan rata-rata 12,333. Skor akhir tertinggi terdapat pada indikator “menunjukkan lambang bilangan 1-10” dengan jumlah skor 70 indikator kemampuan ini mendapat skor tertinggi karena indikator ini diberi perlakuan. Kemudian skor terendah terdapat pada indikator “mencocokkan lambang bilangan dengan benda” dengan jumlah skor 60, indikator ini menjadi indikator dengan skor terendah sebelum diberi perlakuan, namun indikator ini juga mengalami peningkatan. Jika dilihat secara kategori perorangan sebelum diberi perlakuan maka anak yang berada pada kategori BSB sebanyak 10 orang anak dengan persentase 47,619%, anak yang pada kategori BSH sebanyak 10 orang anak dengan persentase 47,619%, anak yang berada pada kategori MB sebanyak 1 orang anak dengan persentase 4,762%, anak dengan kategori BB sebanyak 0 anak dengan persentase 0%. Adanya peningkatan ini terjadi, sesuai dengan hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Susanto (2011) yang menyatakan bahwa pengenalan atau proses pengenalan tahapan konsep bilangan untuk anak usia dini, memerlukan pendekatan dengan menggunakan media yang baik dan konkrit. Dapat dilihat pada perubahan kemampuan anak terhadap mengenal konsep bilangan ditunjukkan dengan kemampuan anak ketika mengikuti penggunaan media *stick puppets* anak mampu menunjukkan lambang bilangan 1-10, anak juga mampu mengenal konsep bilangan dengan lambang bilangan. Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan media *stick puppets*. Uji signifikan perbedaan ini dengan t statistik diperoleh $t_{hitung} = 24,216$ dengan $Sig = 0,000$. Karena nilai $sig < 0,05$ berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan kemampuan mengenal konsep bilangan anak didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media *stick puppets*. Dimana setelah perlakuan mempunyai perubahan lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan. Hal ini adanya pengaruh kemampuan mengenal konsep bilangan anak menggunakan media *stick puppets*.

Pada penelitian ini pengaruh penggunaan media *stick puppets* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun dapat diketahui dengan cara menghitung *Gain* skor ternormalisasi dengan hasil 50,20% yang termasuk pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan penggunaan media *stick puppets* yang bervariasi, menarik dan kreatif sehingga anak tidak jenuh.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *stick puppets* efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian diatas mengidentifikasi bahwa penggunaan media *stick puppets* dalam pembelajaran lebih berpengaruh signifikan terhadap pengenalan konsep bilangan anak daripada pembelajaran tanpa media *stick puppets*. Hasil ini juga di dukung oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Ayu (2016) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media rantai gambar meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak setelah diberi perlakuan berdasarkan hasil perhitungan bahwa media rantai gambar memberi pengaruh sebesar 72,48% terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan. Artinya terdapat pengaruh media rantai gambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penjelasan pada pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebelum penggunaan media *stick puppets* tergolong rendah. artinya, masih ada anak yang belum mencapai kemampuan mengenal konsep bilangan yang diharapkan dikarenakan media yang kurang menarik atau kurang menyenangkan.
2. Kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sesudah diberikan perlakuan mengalami peningkatan atau berada pada kriteria BSB, artinya dengan diberikan perlakuan berupa media *stick puppets* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak menjadi meningkat dari MB menjadi BSH.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dimana dapat diketahui ada perbedaan berupa peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan media *stick puppets* dengan besar pengaruh 50,20% berada pada kategori sedang.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah
Perlunya menambahkan dan melengkapi fasilitas yang ada di sekolah untuk membantu para guru dalam menjalankan strategi dalam pembelajaran, agar dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak didik.
2. Bagi Guru
Media *stick puppets* dapat dijadikan sumber media/alat dalam pembelajaran bagi guru, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar dan sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan berbagai permainan yang menarik dalam pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena kemampuan mengenal konsep bilangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2011. *Pengantar Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo. Yogyakarta
- Chica Haryani. 2014. "Penerapan Metode Bermain Dengan Media Playdough Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep dan Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini" (repository.unib.ac.id/87561/I,II,III,II-14-chi.FK.pdf(diakses10april2017))
- Delphie Bndi. 2009. *Pelajaran anak Berkebutuhan khusus dalam setting Pendidikan inklusif*. PT Intan Sejati.Kalten.
- Depdiknas, 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permen) No. 58 Tahun 2009*. Depdinas. Jakarta
- Fatkhurohmah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Aditama. Bandung.

- Jeanne M. Machado. 2012. *Early Childhood Experiences In Language Arts*. San Jose City Collrge. America.
- Masitoh, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Muhammad Fadillah. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Permendikbud No. 137 Tahun 2014. Tentang Standar Nasional PAUD.
- Rita Kurnia. 2012. *Evaluasi Pembelajaran anak Usia Dini*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Semiawan. 2002. "Belajar dan pembelajaran dalam taraf usia dini: Pendidikan prasekolah dan sekolah dasar." <http://prosiding.upgrimg.ac.id/index.php/pgsd2015/pgsd/paper/viewfile/576/530>
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2007. *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2010. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini.
- Usep Kustiawan. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gunung Samudera. Malang.
- Vitri Purwanti. 2013. "Peningkatkan Kemampuan Berhitung melalui Permainan Balok Angka pada Anak Kelompok B Di TK Universal Ananda Kecamatan Patebon Kendal." Skripsi. Universitas Negeri Semarang.